

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa kehamilan mengakibatkan terjadinya berbagai macam perubahan-perubahan fisiologis pada ibu hamil. Salah satu perubahan terjadi pada sistem hematologi (Rokhana et al, 2022). Ibu hamil yang mengalami anemia pada masa kehamilan terjadi karena proses hemodelusi (pengenceran darah) sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30%-40%, peningkatan sel darah merah 18%-30% dan hemoglobin 19%. Terjadi sejak kehamilan 10 minggu dan mencapai maksimum pada usia kehamilan 24 minggu atau trimester II dan terus meningkat hingga usia kehamilan di trimester III (Reeder, dkk 2014).

Berdasarkan data WHO, 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia, 4 dari 10 negara ASEAN berada dalam kategori berat dengan prevalensi  $\geq 40\%$  antara lain Kamboja (51,5%), Laos (47%), Myanmar (47,8%), dan Indonesia (44,2%) (WHO, 2021). Presentase kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga 2019, dari 42,1% menjadi 44,2% (WHO, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Lampung Selatan tahun 2022, didapatkan bahwa tingkat prevelansi anemia ibu hamil mengalami kenaikan 25% tahun 2021 menjadi 27% tahun 2022 (Dinas Kesehatan Lampung Selatan, 2022). Pemerintah sudah berupaya untuk mengurangi kejadian penurunan kadar Hb dengan cara memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet, namun angka anemia pada ibu hamil masih saja ada peningkatan, hal ini bisa disebabkan karena tidak patuhnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ketidapatuhan ini akibat dari efek samping tablet Fe berupa tidak enak di uluh hati, mual, muntah dan diare. Sehingga perlu diikuti dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi (Aulia V, 2018).

Melihat ibu hamil belum mengetahui dampak dari anemia dapat menyebabkan keguguran, (BBLR), perdarahan dan bahkan kematian. Hal tersebut dapat dicegah dengan cara meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil, kadar Hb pada ibu hamil dapat ditingkatkan dengan cara farmakologi yaitu mengkonsumsi tablet Fe dan juga dapat ditingkatkan dengan nonfarmakologi salah satunya dengan cara mengkonsumsi kacang-kacangan seperti kacang hijau.

Kacang hijau (*Vigna Radiata*) mengandung zat besi sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau (Suzzana, 2022). Selain tinggi zat besi, kacang hijau juga memiliki kandungan vitamin dan mineral. Mineral seperti kalsium, fosfor, besi, natrium dan kalium (Choirunissa & Manurung, 2020).

Penelitian Miranti Mayasari, dkk (2021) dengan judul “pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil” dengan desain pre ekperimental dengan pendekatan one group pretest posttest design terhadap sampel 15 orang hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar Hb 9,7 g/dl atau mengalami anemia ringan sebelum pemberian sari kacang hijau, dan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil sesudah pemberian sari kacang hijau yaitu 10,2 g/dl – 11,6 g/dl. Ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ketapang dengan  $p = \text{value } 0,000$ .

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) dari bulan Desember 2023 sampai bulan Februari 2024 terdapat 38 ibu hamil. Dari 38 diantaranya 8 ibu hamil TM II-III yang mengalami penurunan kadar Hb <11g/dl. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di PMB Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Sari Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil di PMB Rahayu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kadar Hemoglobin sebelum pemberian sari kacang hijau terhadap kenaikan kadar Hemoglobin pada ibu hamil.
- b. Mengidentifikasi kadar Hemoglobin sesudah pemberian sari kacang hijau terhadap kenaikan kadar Hemoglobin ibu hamil.
- c. Menganalisa peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian sari kacang hijau.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah keragaman pustaka bagi Universitas ‘Aisyiyah Surakarta khususnya Program Studi Kebidanan tentang hasil aplikasi mahasiswa.

#### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai wahana dalam mengaplikasikan ilmu kebidanan dalam penanganan masalah anemia pada ibu hamil dan acuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dan merupakan pengalaman serta menambah wawasan peneliti peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil.

## 2. Praktis

Dari penelitian ini akan diperoleh manfaat secara praktis diantaranya:

### a. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini sebagai penambah pengetahuan, wawasan mengenai pengaruh pemberian sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil serta dapat bermanfaat bagi ibu hamil sebagai masukan informasi untuk meningkatkan kadar hemoglobinnya.

### b. Bagi PMB

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Rahayu Lampung Selatan.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini dibuat dan diteliti oleh peneliti sendiri tanpa ada penelitian yang sama. Namun ada beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis Dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Risza Chorunissa & Desima Resnawati Manurung Tahun 2019	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sirnajaya Kecamatan Serang Baru Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian pengaruh sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil</li> <li>- Populasi penelitian adalah ibu hamil TM I-III</li> <li>- Melakukan intervensi selama 7 hari</li> <li>- Alat ukur Hb Digital dan Lembar Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sampel sebanyak 30</li> <li>- Lokasi penelitian di Puskesmas Sinarjaya kecamatan Serang Baru Bekasi</li> <li>- Menggunakan metode desain <i>quasy experiment</i> dengan pendekatan <i>pre-test and posttest with control group desain</i></li> </ul>
2	Fitriani, Silviani, Effendi dan Sari Tahun 2022	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan penelitian pengaruh sari kacang hijau untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil</li> <li>- Sampel berjumlah 20 orang</li> <li>- Melakukan intervensi selama 7 hari</li> <li>- Alat ukur Hb Digital dan Lembar observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harta</li> <li>- Menggunakan metode <i>quasy eksperimen</i> dengan pendekatan <i>one group pre-post test</i></li> <li>- Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan <i>total sampling</i></li> <li>- Populasi penelitian ini adalah ibu hamil TM II-III</li> </ul>